

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh *Islamic Financial Literacy*, *Herding*, dan *Risk Perception* Terhadap Perilaku Berinvestasi Saham Syariah Pada Generasi Z di Kabupaten Pati maka dapat disimpulkan bahwa:

1. variabel *Islamic Financial Literacy* mempunyai pengaruh terhadap perilaku berinvestasi saham syariah pada generasi Z di Kabupaten Pati. Dengan nilai T-Statistik 2,538 dimana nilai tersebut lebih besar dari 1,960 dan nilai p-value $0,011 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang investor yang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka investor tersebut memiliki pemahaman keuangan yang baik dan mampu lebih bijak serta berani dalam memutuskan berinvestasi. Dan dalam penelitian ini, variabel *Islamic Financial Literacy* memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku berinvestasi saham syariah.
2. Variabel *Herding* memiliki pengaruh terhadap perilaku berinvestasi saham syariah pada generasi Z di Kabupaten Pati. Dengan nilai T-Statistik 2,227 dimana nilai tersebut lebih besar dari 1,960 dan nilai p-value $0,026 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa perilaku *Herding* ialah salah satu faktor keputusan berinvestasi saham syariah pada generasi Z di Kabupaten Pati. Namun, pada penelitian ini variabel *Herding* memiliki pengaruh yang relative kecil terhadap perilaku berinvestasi saham syariah.
3. Variabel *Risk Perception* memiliki pengaruh terhadap perilaku berinvestasi saham syariah pada generasi Z di Kabupaten Pati. Dengan nilai T-Statistik 2,532 dimana nilai tersebut lebih besar dari 1,960 dan nilai p-value $0,012 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki persepsi risiko yang tinggi maka akan memiliki manajemen keuangan yang baik dimana hal tersebut merupakan instrument terpenting dalam berinvestasi. Oleh karena itu, pada penelitian ini *Risk*

Perception cukup berpengaruh terhadap perilaku berinvestasi saham syariah.

B. Saran

Sesuai dengan pembahasan dan kesimpulan yang di dapatkan dalam riset yang telah dilakukan, sehingga peneliti dapat memberikan beberapa saran yakni:

1. Untuk pembaca, sebagian responden terdiri dari pelajar/mahasiswa yang berarti diharapkan dapat berperan lebih aktif saat menelusuri informasi terkait dengan pengetahuan dasar investasi saham syariah dan perilaku berinvestasi. Selain itu, pelajar/mahasiswa dapat mempelajari atau mengkaji tentang pengalaman para investor yang sukses. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan serta peningkatan atas cara berpikir kritis dan rasional guna menghadapi sebuah problem yang berhubungan dengan kegiatan berinvestasi pada saham syariah.
2. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama diwaktu yang akan datang, sangat disarankan agar dapat menambah jumlah variable penelitian misalnya *Optimisme*, *Overconfidence*, *Conservatism*, *Availability Bias*, serta lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku berinvestasi saham syariah guna meningkatkan hasil penelitian kearah yang lebih baik, memperluas ilmu pengetahuan, dan mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Seperti yang kita ketahui bahwa generasi Z memiliki cara pandangan yang berbeda dalam mengambil keputusan maupun perilaku saat berinvestasi.
3. Untuk para investor, disarankan agar mencari info yang akurat dan banyak terhadap emiten yang akan menjadi tempat menanamkan sahamnya seperti mengenai laporan keuangannya dalam beberapa waktu terakhir, prospek perusahaan di waktu yang akan datang, serta risiko yang mungkin akan terjadi dikemudian waktu sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi, bukan dengan menganut pada keputusan yang dibuat oleh mayoritas investor. Selain itu, kepada calon investor pemula diharapkan meluangkan waktu untuk memahami dengan baik potensi investasi dan kekhawatiran jangka panjang sebelum membuat keputusan

berinvestasi, sehingga tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan dan dapat menghindari risiko yang tidak diinginkan. Ketika akan berinvestasi sebaiknya investor yang akan membeli saham maupun yang akan berinvestasi terlebih dahulu melakukan analisa terhadap perusahaan yang akan digunakan sebagai wadah berinvestasi. Hal tersebut dapat dipertimbangkan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku berinvestasi saham syariah, diantaranya seperti yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *Islamic Financial Literacy*, *Herding*, dan *Risk Perception*, serta faktor lainnya.

